

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat 25 *risk event* pada kegiatan *supply chain* PT Komi Biomass Indonesia. *Risk event* tersebut digolongkan berdasarkan konsep SCOR (*plan, source, make, deliver, return*). Dari 25 *risk event* tersebut, diidentifikasi terdapat 28 *risk agent* yang memicu terjadinya *risk event*. Untuk memitigasi kejadian risiko tersebut, dirancang strategi mitigasi yang disusun berdasarkan urutan prioritas penerapannya melalui nilai *Effectiveness to Difficulty Ratio* (ETD_k). Agen risiko yang dimitigasi dalam penelitian ini mencakup risiko yang berkaitan dengan kualitas dan keandalan *supplier*, kondisi serta pemeliharaan mesin produksi, serta kelalaian manusia dan koordinasi internal. Untuk mengendalikan risiko pada sisi *supplier*, strategi mitigasi difokuskan pada peningkatan komunikasi, evaluasi kinerja pemasok, serta penguatan pengadaan guna menjamin ketersediaan dan kesesuaian bahan baku. Risiko yang berhubungan dengan mesin dimitigasi melalui pembentukan tim pemeliharaan internal, penerapan *preventive maintenance*, serta pencatatan kondisi mesin secara berkelanjutan untuk meminimalkan *downtime*. Sementara itu, risiko akibat faktor manusia dan koordinasi internal dikendalikan melalui peningkatan pengawasan, pengembangan kompetensi tenaga kerja, penerapan SOP secara konsisten, serta integrasi aliran informasi antar divisi. Secara keseluruhan,

penerapan strategi mitigasi yang diusulkan diharapkan mampu menurunkan tingkat risiko prioritas dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. PT Komi Biomass Indonesia disarankan untuk menerapkan strategi mitigasi yang telah diklasifikasikan sesuai dengan urutan efektivitas perhitungan penerapan strategi mitigasi agar dapat melakukan tindakan mitigasi terhadap risiko rantai pasok yang terjadi di perusahaan.
2. PT Komi Biomass Indonesia disarankan untuk melakukan identifikasi risiko rantai pasok secara berkala agar mendapat pembaruan terhadap berbagai risiko sehingga dapat menjaga kelancaran sistem rantai pasok perusahaan.
3. PT Komi Biomass Indonesia disarankan untuk menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI), seperti tingkat ketercapaian target produksi, *downtime* mesin, dan efisiensi tenaga kerja, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas kegiatan operasional.